

# Persuasif Anti Hipertensi Di Masyarakat Desa Tunggul Ilir

**Hilda Irianty**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

*\*Corresponding author*

E-mail: [hildairianty89@gmail.com](mailto:hildairianty89@gmail.com) (Hilda Irianty)\*

## **Article History:**

Received: Januari 2025

Revised: Januari 2025

Accepted: Januari 2025

**Abstract:** *Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan masih ada beberapa khalayak sasaran yang mengalami hipertensi dan masih kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit Hipertensi, Termasuk gejala dan penyebab Hipertensi. Adapun metode pada kegiatan ini berupa sosialisasi dengan ceramah dan tanya jawab serta pengukuran tekanan darah pada khalayak sasaran berjumlah 21 orang ibu-ibu. Untuk sarana kegiatan yaitu penyediaan alat tekanan darah, layar Laptop dan Spanduk. Dari hasil pemeriksaan diatas dari total 21 khalayak sasaran didapatkan ada 5 orang yang kategori normal, 9 orang yang kategori pra-hipertensi, 4 orang yang termasuk kategori hipertensi tingkat 1 dan 3 orang termasuk kategori hipertensi tingkat 2. Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang paham dengan penyebab penyakit hipertensi dan kurangnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit hipertensi seperti menjaga pola makan dengan baik, durasi waktu tidur dan lain-lain.*

## **Keywords:**

*Hipertensi, Masyarakat, Persuasi, Tekanan darah*

## **Pendahuluan**

Dari data *Organisasi Dunia Kesehatan* (WHO) pada tahun 2015 (World Health Organization (WHO), 2015) menunjukkan bahwa 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi, atau 1 dari 3 orang yang terkena penyakit tersebut, dan jumlah ini meningkat setiap tahun. Diperkirakan pada tahun 2025, jumlah orang yang terkena hipertensi akan mencapai 1,5 miliar, dengan 10,44 juta kematian per tahun akibat komplikasi dan hipertensi (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Setiap provinsi di Indonesia memiliki prevalensi hipertensi yang cukup tinggi pada populasi di atas 18 tahun. Terdapat 5 provinsi dengan kasus hipertensi tertinggi, yaitu antara lain di Kalimantan Selatan (34,1%), Kalimantan Tengah (38,7%), Jawa Timur (32,6%), Jawa Barat (32,6%), dan Jawa Tengah (31,3%). Sedangkan terendah di Papua Pegunungan sebesar (19,4%). (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Hasil data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan di dapatkan untuk kabupaten Banjar kasus hipertensi pada tahun 2020 sebanyak 43.423 kasus, tahun 2021 sebanyak 8.572 kasus dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 31.013 kasus.(Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2023)

Di lihat dari hasil di atas, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di lakukan di salah satu desa yaitu Desa Tunggul Irang Ilir yang terletak di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Berdasarkan dari hasil survei pendahuluan masih ada beberapa khalayak sasaran yang mengalami hipertensi dan masih kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit Hipertensi. Termasuk gejala dan penyebab Hipertensi.

Dari Dengan alasan ini, tim penulis ingin mengabdikan diri kepada judul “Persuasif Anti Hipertensi Di Masyarakat Desa Tunggul Irang Ilir”.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara kelompok dan bertempat di Aula Paud Nurul Ma’rifah yang dilaksanakan pada hari Senin 4 Desember 2023 . Adapun metode pada kegiatan ini berupa sosialisasi dengan ceramah dan tanya jawab serta pengukuran tekanan darah pada khalayak sasaran berjumlah 21 orang ibu-ibu. Untuk sarana kegiatan yaitu penyediaan alat tekanan darah, layar Laptop dan Spanduk.

## **Hasil**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian ini tim penulis melakukan survei tempat dan perizinan terlebih dahulu ke kepala desa Tunggul Irang Ilir. Setelah diberi izin dan tempat sudah didapatkan kami juga izin ke kepala sekolah Paud Nurul Ma’rifah dalam peminjaman tempat. adapun hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan penyampaian sosialisasi terkait penyakit Hipertensi pada khalayak sasaran

Setelah selesai penyampaian sosialisasi dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah dan tanya jawab tinggi pada khalayak sasaran.



Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah

Tabel berikut menunjukkan hasil pemeriksaan tekanan darah:

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Kategori	TDS	TDD	Jumlah
Normal	< 120	< 80	5
Pra-Hipertensi	120-139	80-89	9
Hipertensi Tingkat 1	140-159	90-99	4
Hipertensi Tingkat 2	> 160	> 100	3
<b>TOTAL</b>			<b>21</b>

## Diskusi

Dari hasil pemeriksaan diatas dari total 21 khalayak sasaran didapatkan ada 5 orang yang kategori normal, 9 orang yang kategori pra- hipertensi, 4 orang yang

termasuk kategori hipertensi tingkat 1 dan 3 orang termasuk kategori hipertensi tingkat 2. Khalayak sasaran yang mengalami kategori hipertensi 1 & 2 mereka mengatakan tidak terlalu menjaga pola makan yang sehat dan ada juga yang terjadi karena ada masalah sehingga kurang tidur.

Tekanan darah yang lebih tinggi dari normal atau lebih dari 140/90 mmHg dikenal sebagai hipertensi (1. Kemenkes RI, 2014) dan hipertensi adalah penyebab utama penyakit *serebrovaskular*, penyakit jantung iskemik, gagal jantung, dan penyakit ginjal (World Health Organization (WHO), 2016).

Sejalan dengan pengabdian oleh (Taufandas, 2023) bahwa dari 18 orang khalayak sasaran didapatkan hasil sebanyak 5 orang dengan kategori normal, 8 orang yang masuk kategori *High Normal* dan 5 orang yang masuk kategori *Grade 1/ Hipertensi Ringan*.

Peningkatan sensitivitas terhadap asupan natrium bersama dengan peningkatan dan penurunan kadar natrium seiring bertambahnya usia adalah faktor yang berkontribusi pada hipertensi pada lanjut usia. Dengan penurunan elastisitas pembuluh darah perifer, *elasistensi* pembuluh darah perifer meningkat, yang pada akhirnya akan menyebabkan hipertensi sistolik saja (Martono, 2010).

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang paham dengan penyebab penyakit hipertensi dan kurangnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit hipertensi seperti menjaga pola makan dengan baik, durasi waktu tidur dan lain-lain. Hasil yang lain pada saat pemeriksaan tekanan darah kepada khalayak sasaran dengan jumlah 21 orang ditemukan 4 orang yang mengalami kategori hipertensi tingkat 1 dan 3 orang yang termasuk dalam kategori hipertensi tingkat 2.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Tim kegiatan mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Tunggul Irang Ilir, kepala sekolah Paud Nurul Ma'rifah dan Bidan Desa setempat atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## **Daftar Referensi**

Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta .Kementerian Kesehatan RI.

- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. (2023). *Data Jumlah Penyakit Hipertensi* .  
<https://data.kalselprov.go.id/dataset/data/1318>. %0ADi akses 18 September 2024.%0A
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023*.  
<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Martono, & H. (2010). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut ) Ed 3 (Jilid 3)*. FKUI.
- Taufandas, M. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Pemeriksaan Tekanan Darah. *Jurnal Abdimas Kesosi*, 6(2), 14–20.  
<https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas/article/view/174/166>
- World Health Organization (WHO). (2015). *World Health Statistic Report*.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Global Health Estimates 2016: Disease burden by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2016*.  
[http://www.who.int/healthinfo/global\\_burden\\_disease/en/](http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/en/)